

**PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP  
PRESTADI BELAJAR PADA SISWA KELAS TINGGI  
SDN 2 GEMBONG PATI TAHUN 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:  
**Nurul Aufa Faiq**  
**A510120067**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**2016**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurul Aufa Faiq

NIM : A 510120067

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel Publikasi : PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 30 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Nurul Aufa Faiq

A 510120067

**PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS TINGGI**

Diajukan Oleh:

**NURUL AUFA FAIQ**

**A 510120067**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di  
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,



Drs. Muhroji, S.E., M.Si, M.Pd.

NIK 231

# **PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

Nurul Aufa Faiq dan Muhroji  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Nurulaufa43@gmail.com

## **Abstract**

*The aim of this study is to determine the effect of learning motivation on academic achievement, school environment on academic achievement, motivation to learn and the school environment on student achievement Elementary School 2 Gembong Pati. This research is quantitative research with a conclusion drawn by statistical analysis. The total population of the study are 69 students which are the students of high grade (IV, V, VI) of SDN 2 Gembong Pati. The total samples of this research are 36 student taken from half of population. The techniques of collecting data use questionnaires and documentation. Data are analyze by using multiple linier regression analysis,  $t$  test,  $F$  test, the coefficient of determination,  $SR$  and  $SE$  which preceded by analysis prerequisite test, that is a test of normality and linearity test. Based on the results of multiple regression analysis are obtained the equation:  $Y = 50,644 + 0,232 X_1 + 0,281 X_2$ . Results of the data analysis significance level 0,05 include: (1) learning motivation influence on learning achievement. It is based on  $t$  test known that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $2,299 > 2,032$  and the significance value  $< 0,05$  is 0,028 with th relative contribution of 47,5% and effective contribution of 26,4%. (2) The school environment influence on learning achievement. Acording to  $t$  test shows that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $2,492 > 2,032$  and the significance value  $< 0,05$  is 0,18 with a relative contribution of 52,3% and 29,1% effective contribution. (3) Learning motivation and school environments affect the learning achievement. This is based on  $F$  test known that  $F_{count} > F_{table}$  is  $20,621 > 3,23$  and a significance value  $< 0,05$  is 0.000.*

**Keywords:** *learning motivation, school environment and academic achiement.*

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, (2) Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, (3) Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi

(IV, V, VI) SD Negeri 2 Gembong Pati yang berjumlah 69 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 36 siswa, yang diambil dari sebagian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR dan SE yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan:  $Y = 50,644 + 0,232X_1 + 0,281X_2$ . Hasil analisis data taraf signifikansi 0,05 diperoleh: (1) Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,299 > 2,032$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,028 dengan sumbangan relative sebesar 47,5% dan sumbangan efektif sebesar 26,4%. (2) Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,492 > 2,032$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,18 dengan sumbangan relative sebesar 52,3% dan sumbangan efektif 29,1%. (3) Motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $20,621 > 3,23$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu 0,000.

**Kata kunci :** *Motivasi belajar, Lingkungan sekolah dan Prestasi belajar.*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Pendidikan sangatlah penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian, pendidikan harus diarahkan untuk membentuk atau menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. terkait dengan pentingnya pendidikan, salah satu cara untuk membentuk individu yang berkualitas dengan mendorong siswa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu motivasi dan lingkungan sekolah.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Tella (2007:150) berpendapat bahwa "*motivating learners is seen as an important aspect of effective learning*". Motivasi sangat berpengaruh dalam perubahan tingkah laku seseorang menjadi baik. Tanpa adanya motivasi yang kuat, tentu seseorang akan bermalas-malasan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan siswa, siswa belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Dengan adanya motivasi

belajar yang dimiliki siswa, tentu akan mempermudah dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Selain motivasi belajar, lingkungan sekolah juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Menurut Karwati dan Donni (2014:268) lingkungan sekolah adalah semua kondisi di sekolah, yang mempengaruhi tingkah laku warga sekolah, terutama guru dan siswa sebagai ujung tombak kegiatan pembelajaran. Lingkungan sekolah yang dimaksud bisa berupa sarana dan prasarana di sekolah, hubungan guru dengan siswa, dan hubungan siswa dengan siswa. Semakin kondusif lingkungan sekolah, maka semakin meningkat pula minat belajar siswa.

Hasil dari motivasi belajar yang tinggi dan lingkungan sekolah yang nyaman, dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Menurut Hamdu dan Lisa (2011:92) prestasi belajar adalah “tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar”. Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil pembelajaran selama satu tahun dalam rapor. Namun, pada SD Negeri 2 Gembong Pati masih terdapat siswa yang belum mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Hal ini tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, lingkungan sekolah seperti hubungan siswa dengan siswa masih kurang baik, yang menyebabkan timbulnya rasa kurang nyaman pada diri siswa yang bermasalah sehingga prestasi belajar menurun.

Berdasarkan realita tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 2 Gembong Pati Tahun 2015/2016”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, (2) Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, (3) Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Gembong Pati yang beralamatkan di Desa Gembong, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. Alasan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 2

Gembong Pati karena dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan mobilisasi saat penelitian. Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan November 2015 sampai Januari 2016. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 69 siswa, yang merupakan siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 2 Gembong Pati Tahun 2015/2016. Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Sugiyono (2009:81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian yang sifatnya menguji hubungan di antara satu variabel atau lebih minimal diambil 30 sampel (Sanusi, 2011:100). Sehingga penelitian ini mengambil sampel sebanyak 36 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Pada pelaksanaan metode angket, peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan dari responden. Metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data siswa kelas IV, V, dan VI yang meliputi daftar nama dan daftar nilai rapor semester gasal.

Sebelum melakukan penelitian, instrumen penelitian yang berupa angket diuji cobakan sebelumnya pada subjek uji coba yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 2 Gembong Pati. Hasil uji coba angket kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya. Setelah diketahui item pernyataan yang valid, kemudian disusun ke dalam angket yang akan dibagikan kepada sampel penelitian. Sementara item yang tidak valid dihilangkan. Hasil pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dimulai dengan pengujian hipotesis pertama (uji t) yang berupa pengaruh variabel  $X_1$  (motivasi belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar), kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis kedua (uji t) yang berupa variabel  $X_2$  (lingkungan sekolah) terhadap variabel Y (prestasi belajar), selanjutnya pengujian hipotesis ketiga (uji F) yang berupa pengaruh kedua variabel X (motivasi belajar dan lingkungan sekolah) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Berdasarkan ketiga hipotesis tersebut dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi,

sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui berapa besar prosentase pengaruh variabel  $X_1$  (motivasi belajar) dan variabel  $X_2$  (lingkungan sekolah) terhadap  $Y$  (prestasi belajar)

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 50,644 + 0,232 X_1 + 0,281 X_2$ . Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif. Artinya variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui koefisien arah regresi dari variabel motivasi belajar sebesar 0,232. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji regresi linier ganda untuk uji variabel motivasi belajar diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,299 > 2,032$  dan signifikansi 0,028 dengan sumbangan relatif sebesar 47,61% dan sumbangan efektif sebesar 26,47%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diraih siswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lingkungan sekolah adalah sebesar 0,281. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji regresi linier ganda untuk variabel lingkungan sekolah diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,492 > 2,032$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,18 dengan sumbangan relatif sebesar 52,32% dan sumbangan efektif 29,08%. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka semakin kondusif lingkungan sekolah maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diraih siswa.

Berdasarkan uji  $F$  dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $20,621 > 3,23$  dan signifikansinya  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini berarti ada pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa peningkatan antara motivasi belajar dan



lingkungan sekolah akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,529, yang artinya pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar adalah 52,9% sedangkan 47,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, diantaranya disiplin belajar, minat belajar, perhatian orang tua, dan lain-lain.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa variabel motivasi belajar memberi sumbangan relatif sebesar 47,61% dan sumbangan efektif sebesar 26,47%. Sedangkan variabel lingkungan sekolah memberi sumbangan relatif sebesar 52,32% dan sumbangan efektif sebesar 29,08%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan motivasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar siswa yang dilakukan oleh siswa berupa perubahan dalam diri, dari kegiatan belajar yang telah dilakukan. Prestasi dapat dilihat pada rapor siswa yang berisi mengenai pencapaian akademik dan non akademik yang berupa ekstrakurikuler yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat. Menurut Purnaningtyas (2010: 2) mengatakan bahwa "IQ bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor lingkungan, faktor biologis, dan faktor psikologis yang terdiri dari bakat, minat, dan kecerdasan emosional".

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar juga dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Hamdu dan Lisa (2014) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar" didapat bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 48,1%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar.

Lingkungan sekolah merupakan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini sama dengan penelitian Kartika, dkk (2013) dengan judul

“Determinasi Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Kualitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” didapat bahwa lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 16,1%, disiplin belajar berpengaruh sebesar 3,9%, dan kualitas pembelajaran berpengaruh sebesar 9,9% terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian secara keseluruhan penelitian “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 2 Gembong Pati Tahun 2015/2016” mendukung teoritik yang ada dan data yang diperoleh mendukung hipotesis yang diajukan peneliti.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulannya adalah: (1) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,299 > 2,032$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu 0,028. (2) Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,492 > 2,032$  dengan signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,18. (3) Ada pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $20,621 > 3,23$  dan nilai signifikansi  $< 0,000$ . (4) Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,529. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 52,9% terhadap prestasi belajar. Sedangkan sisanya yaitu 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu disiplin belajar, minat belajar, perhatian orang tua, dan lain-lain.

#### **E. PERSANTUNAN**

Terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung atas terlaksananya penelitian ini:

1. Drs. Muhroji, S.E., M.Si., M.Pd. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya, memberikan ilmu, saran, pengarahan, serta bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

2. Kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa-siswi kelas IV, V dan VI SD Negeri 2 Gembong Pati, yang telah bersedia bekerja sama dan memberikan bantuan dalam penelitian ini.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamdu, Ghulam dan Lissa Agustina. 2011. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12 (1). Diakses pada 17 Desember 2015 (<http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/1824/pengaruh-motivasi-belajar-siswa-terhadap-pestasi-belajar-ipa-di-sekolah-dasar--studi-kasus-terhadap-siswa--kelas-iv-sdn-tarumanagara-kecamatan-tawang-kota-tasikmalaya-.html>)
- Kartika Ni Kt. R., Nym. Natajaya, Kd. Rihendra. 2013. "Determinasi Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Kualitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi". *Jurnal Penelitian Pasca Sarjana Undiksha*, 4 (1). Diakses pada 17 Desember 2015 ( [http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal\\_ap/article/view/632](http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_ap/article/view/632))
- Karwati dan Donni. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Purnaningtyas, Arum. 2010. "Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya SMP". *Journal of Arts Research and Education*, 10 (1). Diakses pada 17 Desember 2015. (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/56/3818>)
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tella, Adedeji. 2007. " The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria". *Eurasia Journal of Mathematics*, 3 (2). Diakses pada 17 Desember 2015 (<http://citeseerx.ist.psu.edu/messages/downloadexceeded.html>)